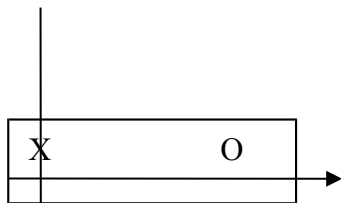


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *Pra-Experimental Design* dengan rancangan penelitian *One-Shot Case Study*. Penelitian jenis ini menggunakan suatu kelompok yang diberi *treatment*/perlakuan, dan selanjutnya dilakukan observasi hasilnya. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh senam nifas terhadap lama penyembuhan luka perineum. Pola desain penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut :

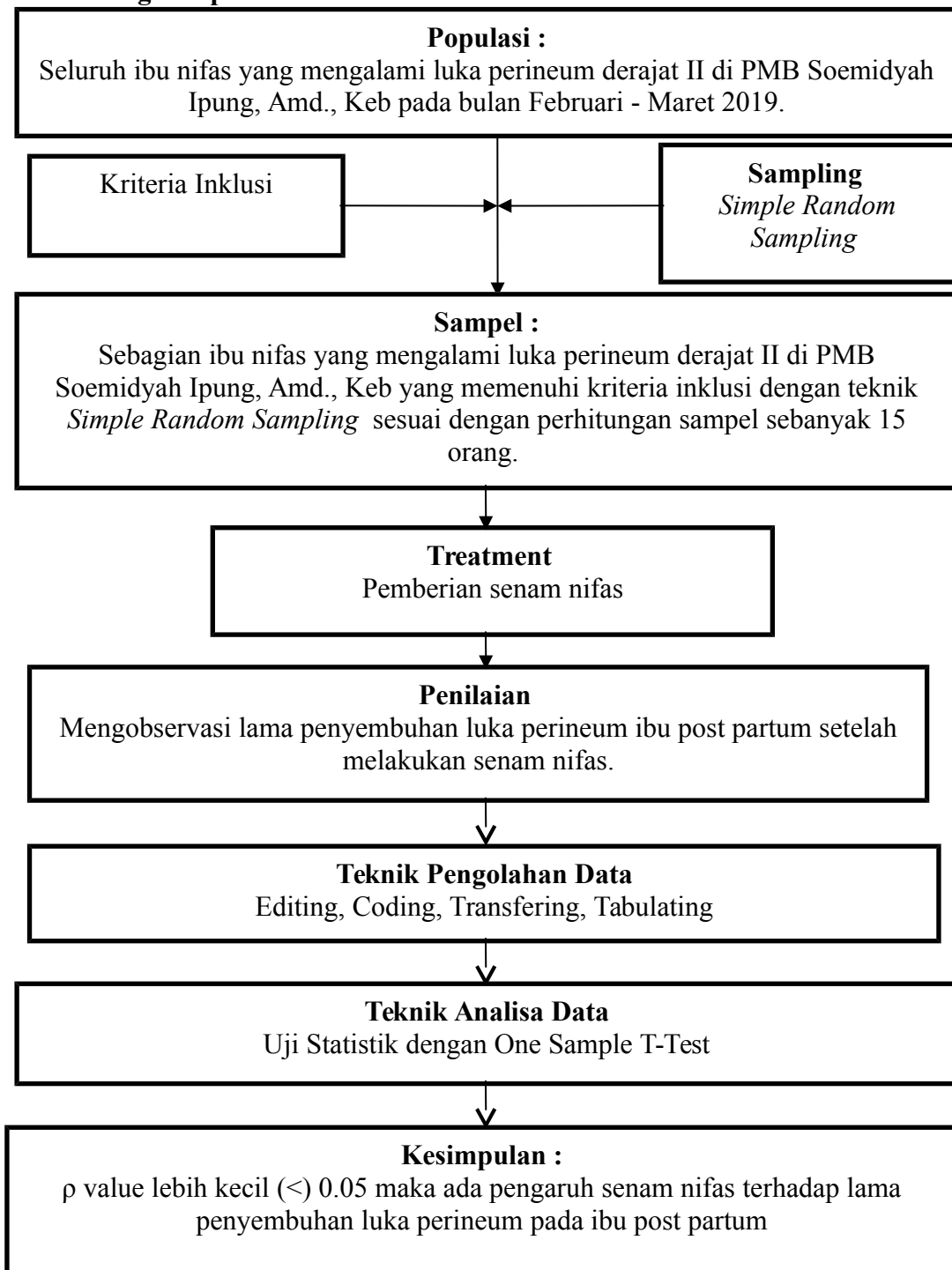


Keterangan :

X : Perlakuan/*treatment* yang diberikan

O : Observasi hasil

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh Senam Nifas terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Post Partum di PMB Soemidyah Ipung, Amd., Keb.

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat II di PMB Soemidyah Ipung, Amd., Keb Kota Malang pada bulan Februari – Maret 2019.

3.3.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan *Infinite Population Sample Size*, didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 15 orang. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

$$n = \frac{\left(Z^2 = 1 - \frac{\alpha}{2}\right) P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

$Z^2 = 1 - \alpha/2$ = Z score pada $1 - \alpha/2$ tingkat kepercayaan (95% = 1.96)

P = Estimasi proporsi (0.5)

d = Nilai Presisi (25%)

$$n = \frac{(1.96)^2(0.5)(0.5)}{0.0625} = 15$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus infinite population sample size didapatkan 15 orang yang akan digunakan sebagai sampel penelitian.

3.3.3 Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling*. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi dan dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria inklusi

Kriteria Inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat II dalam usia reproduksi (20-35 tahun).
- b. Persalinan spontan belakang kepala.
- c. Ibu post partum normal tanpa komplikasi.
- d. Bersedia menandatangani *informed consent*.

3.4.2 Kriteria eksklusi

Kriteria Eksklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu post partum normal tanpa komplikasi.
- b. Ibu nifas yang mengalami luka perineum derajat III dan IV.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen dan dependen.

3.5.1 Variabel independent (Bebas)

Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Senam Nifas.

3.5.2 Variabel dependent (Tergantung)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah lama penyembuhan luka perineum.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dapat disimpulkan sebagai berikut :

3.6.2 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional Pengaruh Senam Nifas terhadap Lama Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Post Partum Normal di PMB Soemidyah Ipung, A.Md, Keb.

| No | Variabel | Definisi | Parameter | Alat ukur | Skala | Kriteria |
|----|--|---|--|------------------|----------|---|
| 1. | Independen : Senam Nifas | Latihan jasmani yang dilakukan oleh ibu post partum, yang fungsinya untuk mengembalikan pemulihan kondisi, mempercepat penyembuhan luka, mencegah timbulnya komplikasi, memulihkan dan memperbaiki regangan pada otot-otot setelah kehamilan, terutama pada otot-otot bagian punggung, dasar panggul dan perut yang meliputi 3 variasi gerakan hari pertama sampai hari ketiga. | Pelaksanaan Latihan senam nifas: 1. Latihan hari ke-1 2. Latihan hari ke-2 3. Latihan hari ke-3 | SOP | - | - |
| 2. | Dependen : Lama Penyembuhan Luka | Waktu yang dibutuhkan untuk proses kinetik dan metabolik dalam usaha mengembalikan integritas jaringan dari fase inflamasi, proliferasi dan maturasi. Normalnya waktu penyembuhan sekitar ≤ 7 hari post partum. | Kriteria luka dikatakan sembuh jika : a. Luka tidak kemerahan b. Luka mulai mengering dan menutup c. Tidak ada tanda infeksi (merah, bengkak, panas, nyeri) | Lembar Observasi | Interval | - Cepat : < 6 hari - Normal : 6-7 hari - Lambat : >7 hari |

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat penelitian

Tempat penelitian di PMB Soemidyah Ipung, Amd., Keb Plaosan Barat

Kota Malang.

3.7.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian pada bulan Februari - Maret 2019.

3.8 Alat Pengumpul Data (Instrumen) Penelitian

Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pengukuran langsung kepada responden. Pelaksanaan senam nifas diukur menggunakan SOP.

Lama penyembuhan luka perineum ibu nifas diukur dengan menggunakan lembar observasi.

3.9 Metode Pengumpulan Data

3.9.1 Tahap persiapan

- a. Menyelesaikan perijinan untuk penelitian dengan tahapan pengajuan permohonan surat ke Ketua Jurusan Kebidanan, kemudian Ikatan Bidan Indonesia (IBI) Kota Malang, dan selanjutnya kepada Ibu Soemidyah Ipung selaku pemilik PMB.
- b. Penentuan jumlah sampel/responden yang diperlukan dengan menghitung menggunakan rumus *Infinite Population Sample Size*.
- c. Menyiapkan *inform consent*, lembar permohonan menjadi responden, SOP (Standar Operasional Prosedur), lembar observasi dan *master sheet*.
- d. Mengunjungi PMB Soemidyah Ipung Kota Malang, dan menentukan calon responden yaitu ibu postpartum 6-8 jam.

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Menyeleksi calon responden yaitu ibu postpartum 6-8 jam di PMB Soemidyah Ipung, Amd., Keb yang sesuai dengan kriteria inklusi.
- b. Menjelaskan kepada responden tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan keuntungan penelitian
- c. Melakukan *informed consent* kepada responden dan bila setuju mengikuti penelitian, meminta responden menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*).
- d. Mendampingi ibu melakukan senam nifas hari pertama. Jika ibu sudah diperbolehkan pulang, maka petugas melakukan kunjungan rumah untuk mendampingi ibu melakukan senam nifas hari ke 2 dan ke 3.
Dalam ini petugas bertindak sebagai instruktur.
- e. Melakukan observasi lama penyembuhan luka perineum responden pada fase proliferasi yaitu mulai hari ke-3 postpartum sampai hari ke-7.
- f. Pengumpulan data yang telah selesai kemudian diolah untuk mengetahui hasil dari penelitian.

3.10 Metode Pengolahan Data

3.10.1 Memeriksa (*Editing*)

Memeriksa kembali data dari masing-masing responden yang telah didapatkan melalui lembar observasi dengan memastikan bahwa semua bagian lembar observasi telah terlengkapi.

3.10.2 Mengkode (*Coding*)

Pada tahap ini peneliti memberikan kode-kode tertentu baik berupa huruf atau angka pada setiap unit data penelitian untuk mempermudah proses analisa data.

- a. Kode Responden
 Responden pertama : R1
 Responden kedua : R2
 Responden ketiga : R3, dst

3.10.3 Memindahkan (*transferring*)

Memindahkan data yang diperoleh dari lembar observasi dan di masukkan ke dalam hasil tabulasi data.

3.10.4 Memindahkan data ke dalam tabel (*tabulating*)

Kegiatan yang dilakukan dalam tabulasi adalah menyusun dan menghitung data hasil pengkodean, untuk kemudian disajikan dalam bentuk tabel. Tabel dapat berupa tabel frekuensi, tabel korelasi, atau tabel silang.

3.11 Teknik Analisis Data

Mengingat penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil dari satu sampel dibandingkan dengan suatu value atau nilai konstanta tertentu terkait lama penyembuhan luka perineum pada ibu post partum yang melakukan senam nifas, maka uji statistik yang digunakan adalah Uji Statistik dengan *One Sample T-Test*.

Kriteria pengujian atau pengambilan keputusan sebagai berikut :

- a. Bila nilai p value lebih kecil ($<$) dari 0.05 maka ada pengaruh senam nifas terhadap lama penyembuhan luka perineum pada Ibu Post Partum Normal di PMB Soemidyah Ipung, Amd, Keb.

- b. Bila nilai p value lebih besar sama dengan (\geq) dari 0.05 maka tidak ada pengaruh senam nifas terhadap lama penyembuhan luka perineum pada Ibu Post Partum Normal di PMB Soemidyah Ipung, Amd, Keb.

3.12 Etika Penelitian

3.12.1 Ijin penelitian

Ijin penelitian menggunakan manusia sebagai obyek penelitian untuk itu diperlukan *Informed Consent* dari ibu nifas yang mengalami luka perineum yang dijadikan responden.

3.12.2 Surat persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Sebelum melakukan pengambilan data, peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden.

3.12.3 Anonimity

Peneliti tidak mencantumkan nama responden melainkan menggantinya dengan kode responden pada lembar pengumpulan data.

3.12.4 Confidentiality

Pada penelitian ini, penulis akan menjaga kerahasiaan data yang didapatkan dari responden. Peneliti hanya menyajikan data yang diperlukan saja tanpa mencantumkan nama pada alat pengumpul data.

